

BAB II

GAMBARAN UMUM BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan PT. BPRS PNM Binama

Kota Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah adalah kotayang mempunyai potensial ekonomi cukup besar. Segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. Sementara itu di pesisirnya juga berpotensi yaitu dalam bidang perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama Islam (terutama masyarakat golongan menengah ke bawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi. Untuk mengembangkan ekonomi tersebut dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah).

BPR menurut undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan pada undangundang perbankan no. 10 tahun 1998, BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari'ah. Sepanjang yang menyangkut ketentuan-ketentuan mengenai BPR yang melakukan kegiatan

berdasarkan prinsip syari'ah diatur dalam UU itu telah memperoleh peraturan pelaksanaan berupa surat Direksi BankIndonesia No.32/36/KEP/DIR tentang Bank Perkreditan Rakyat BerdasarkanPrinsip Syari'ah tanggal 19 Mei 1999.

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama sendiri didirikan atas prakarsa para tokoh masyarakat dan pengusaha muslim di sekitar Semarang. Gagasan tersebut tumbuh karena mengingat belum banyaknya lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah di wilayah kota Semarang. Sehingga kondisi ini menyebabkan banyak masyarakat muslim, khususnya pengusaha menengah ke bawah.belum bisa terjangkau oleh layanan perbankan Syari'ah. Dan BPRS PNM Binama memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi golongan menengah ke bawah.

Perijinan dari Bank Indonesia sendiri diberikan kepada BPRS PNM Binama melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 08/51/KEP.GBI/2006 tanggal 5 Juli 2006. dan pada tanggal 8 Agustus 2006 bertepatan pada 14 Rajab 1427 H. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama mulai beroperasi dengan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00.

BPRS PNM Binama awal mula (tahun 2006) beroperasi di Jalan Tlogosari Raya I Ruko Anda Kav.3 satu gedung dengan KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah) Binama yang sudah lebih dahulu beroperasi. KJKS Binama dan BPRS PNM Binama adalah satu group perusahaan

yang mempunyai sistem komputerisasi yang sama. Karena BPRS PNM Binama semakin lama semakin berkembang, pada tahun 2009 kantor operasi pindah ke Jalan Soekarno Hatta No 9. Dan sekarang BPRS PNM Binama sudah mempunyai 3 kantor pelayanan di Semarang.

Kantor pelayanan BPRS PNM Binama :

1. Kantor pusat

Jalan Arteri Soekarno Hatta No.9 Semarang Telepon (024) 76729706

Fax (024) 76729707

2. Kantor Kas

a. Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen Semarang Telepon (024)

76672407

b. Jalan Ngresep Timur V No. 110 Tembalang Semarang Telepon (024)

746355

Legalitas badan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNMBinama yaitu sebagai berikut:¹

1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomer 08/51/KEP.

GBI/2006 tanggal 5 Juli 2006

2. Akte pendirian perseroan terbatas No. 45 tanggal 27 Maret 2006

3. Pengesahan akta pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM tanggal 3 April 2006

4. Ijin usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/ KEP.GBI/2006, tanggal 12 Juli 2006.

¹Company Profil PT BPRS PNM Binama, hlm. 1

5. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.65.05648

6. Nomor Pokok Wajib Pajak no. 02.774.716.1-518.000

Perkembangan Kinerja Keuangan PT BPRS PNM Binama 2008-2012²

	2008	2009	2010	2011	2012
ASET	6.604.004.737	9.324.099.130	9.505.832.286	11.584.901.751	12.658.899.251
Tabungan Mudharabah	1.600.586.553	2.858.034.993	2.513.768.196	2.988.721.866	3.111.522.981
Tabungan Pendidikan	-	-	-	63.486.127	112.384.110
Tabungan Haji dan Umroh	-	-	-	301.290	63.732.956
TABUNGAN	1.600.586.533	2.858.034.993	2.538.732.821	3.052.509.283	3.287.640.048
JUMLAH NASABAH TABUNGAN	2292	2612	2773	2914	3046
DEPOSITO	2.292.050.000	3.525.120.000	4.352.993.000	6.523.480.000	6.831.522.300
JUMLAH NASABAH DEPOSITO	85	97	117	156	185
PEMBIAYAAN	5.320.614.830	7.879.455.120	8.453.992.571	10.483.127.273	10.553.125.924
JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN	305	418	493	573	651
LABA RUGI	218.807.304	243.681.247	23.294.563	38.664.032	223.200.921
MODAL	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000

²Data diperoleh dari PT BPRS PNM Binama

B. Visi dan Misi PT. BPRS PNM Binama

1) Visi³

Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat.

Penjabaran visi:

- a. Lembaga keuangan syari'ah adalah suatu lembaga yang melayani jasa keuangan
- b. Lembaga keuangan syari'ah, lembaga keuangan yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan system syari'ah.
- c. Nilai strategis, mempunyai peran, nilai tawar, pengaruh, andil dan kekuatan di dalam perekonomian masyarakat.
- d. Pengembangan ekonomi umat, adalah pengembangan ekonomi dalam bentuk pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang terlibat dalam pertumbuhan aset dan penyediaan lapangan pekerjaan.

2) Misi

Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal.

Penjabaran misi:

- a. BPRS yang sehat, terukur dari penilaian keuangan dengan menggunakan ratio keuangan yang lazim digunakan.

³Company Profil PT BPRS PNM Binama, hlm. 1

- b. BPRS yang berkembang, selalu mengalami pertumbuhan dan peningkatan di semua bidang.
- c. BPRS yang profesional, memenuhi standar penilaian yang baik di kalangan *stakeholder* khususnya.
- d. Senantiasa berusaha untuk bisa memberikan pelayanan yang memuaskan.
- e. Menekan resiko usaha semaksimal mungkin.
- f. Tingkat pengembalian yang maksimal.

C. Tujuan dan Manfaat Pendirian BPRS PNM Binama Semarang

Tujuan didirikannya BPRS PNM Binama meliputi 4 aspek yang meliputi:5

1. Aspek peranan dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat
 - a. Memberikan pembiayaan kepada umat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi kesejahteraan umat dalam bentuk peningkatan aset dan penyerapan tenaga
 - b. Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana *idle* maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional
2. Aspek mutu pelayanan Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada

penampilan kecepatan dan keramahan dengan tolok ukur:

 - a. Mencapai penilaian yang baik dari pihak luar
 - b. Mengurangi keluhan dari nasabah

3. Aspek resiko usaha

- a. Menjaga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada kisaran 85% - 90%
- b. Menjaga penyisihan penghapusan aktiva produktif minimal sebesar 100% terhadap PPAPWD
- c. Menjaga rasio *Non Performing Financing* (NPF) dibawah 5%
- d. Menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 12%
- e. Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK

4. Aspek tingkat pengembalian

- a. Mencapai *Return On Equity* (ROE) minimal sebesar 19%
- b. Memperoleh *Return On Average Aset* (ROA) minimal sebesar 2,4%
- c. Memberikan bagi hasil tabungan *equivalen* berkisar 6 – 8% pa
- d. Memberikan bagi hasil deposito *equivalen* berkisar 8 – 11% pa

Manfaat yang hendak dicapai BPRS PNM Binama meliputi :

1. Manfaat sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi nasabah yang lebih produktif.

2. Manfaat ekonomi

- a. Terwujudnya solidaritas dan kerjasama yang bisa membiayai usaha usahadi sektor kecil dan menengah
- b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan ekonomi umat
- c. Meningkatkan kepemilikan aset ekonomi banya

D. Strategi Pengembangan BPRS PNM Binama Semarang

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan di atas adalah :

1) Membangun kepercayaan umat terhadap BPRS PNM Binama Semarang

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syari'ah adalah pilihan yang terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

2) Melakukan ekspansi baik *funding* maupun *landing*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *landing*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *landing* tetap mengutamakan asas *prudential* agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

3) Peningkatan kualitas dan produktifitas SDM

SDM dalam sebuah perusahaan adalah sebuah aset atau bahkan sebagai *capital (human capital)*, sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. BPRS PNM Binama akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

4) Melakukan efisiensi di semua bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.

E. Sasaran yang Hendak Dicapai oleh BPRS PNM Binama Semarang

1) Sasaran binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil menengah dengan ketentuan memiliki aset sampai dengan Rp 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan kerja.

2) Sasaran *funding*

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN dan instansi pemerintah.

3) Sektor usaha yang dibiayai misalnya perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.

F. Manajemen dan Personalia

PT BPRS PNM Binama dikelola dengan manajemen profesional yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan keputusan manajemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam sistem dan prosedur. Demikian pula operasionalnya yang meliputi *funding* (penggalangan dana), *landing* (pembiayaan) dan pembukuan.

Operasional PT BPRS PNM Binama didukung dengan system komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan.

PT BPRS PNM Binama dikelola secara full time dan profesional oleh 30 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya. Personalia PT BPRS PNM Binama berkualifikasi pendidikan mulai dari SMA, DIII sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

G. Sistem dan Produk BPRS PNM Binama Semarang

1. Produk untuk *funding* (penghimpunan dana)

a. Taharah (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.⁴

- 1) Menggunakan akad *mudharabah*, yaitu akad kerja sama antara *shahibul maal* (pemilik modal/penabung) dengan *mudharib* (BPRS PNM Binama)

⁴*Brosur Tabungan Taharah PT.BPRS PNM Binama Semarang*

2) Nisbah bagi hasil 35% untuk *shahibul maal* (nasabah/penabung) dan 65% untuk *mudharib*

3) Dapat dipakai sebagai layanan auto debet terhadap pembiayaan yang akan dilakukan

b. Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.⁵

c. Tabungan Haji dan Umroh

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan haji dan umroh sesuai jangka waktu yang direncanakan.⁶

a. Deposito *mudharabah*

Dalam produk ini bank menerima deposito berjangka (*time and investment account*) dari nasabahnya. Deposito *mudharabah* dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana. Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*. Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai

⁵Brosur Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM Binama Semarang

⁶Brosur Tabungan Umroh PT. BPRS PNM Binama Semarang

atau ditransfer ke rekening. Merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Akad produk ini adalah bagi hasil dengan nisbah sebagai berikut.

- 1) Jangka waktu 1 bulan (nasabah: bank) 35 : 65
- 2) Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40 : 60
- 3) Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45 : 55
- 4) Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50 : 50⁷

e. Zakat, Infaq, Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara:

- 1) Dalam bentuk pembiayaan *al qardhul hasan*
- 2) Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dan lain-lain)
- 3) Sebagai santunan sosial untuk pengentasan kemiskinan

2. Produk-produk penyaluran dana (pembiayaan)

a. Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

b. Investasi

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lainlain.

⁷Brosur Deposito Mudharabah PT. BPRS PNM Binama Semarang

c. Konsumtif

Untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan dan lain-lain.

d. Multijasa

Biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan(Rumah Sakit)

H. Luas Lingkup Pemasaran

1. *Funding*

Untuk mempercepat pertumbuhan aset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikannya. Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media masa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah retail. Mengingat dan retail juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

2. *Landing*

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip *Prudential* dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para *shahibulmaal*, sehingga kita harus menjaganya dengan baik. Di samping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu

setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran. Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif dengan sistem potong gaji.

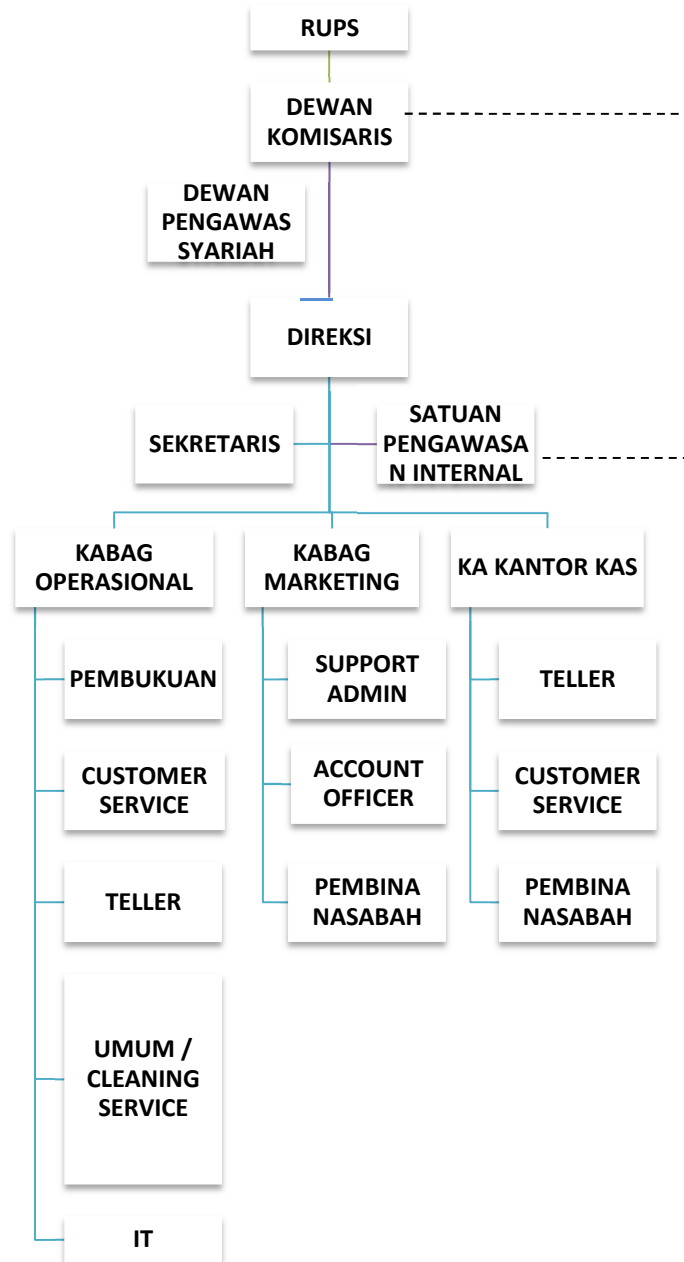
I. KANTOR PELAYANAN

Sejauh perkembangan ini, kantor PT. BPRS PNM Binama berjumlah 3 kantor, yang cakupannya masih berada di kota Semarang. Kantor pusat di jl. Arteri Soekarno Hatta No.9. Dua tahun kemudian tepatnya tahun 2008 dibuka kantor kas pertama di Ruko Jatisari Indah Blok C No 9 Mijen. Dua tahun kemudian menyusul kantor kas kedua di jl. Ngresep Timur V No.110 Tembalang. Ketiga kantor kas tersebut beroperasi hingga saat ini.

J. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan kegiatan operasional suatu lembaga, dibutuhkan susunan organisasi agar komunikasi dan koordinasi berjalan dengan baik dan tertib, sehingga visi dan misi mampu tercapai. Begitu pula PT. BPRS PNM Binama memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Struktur Organisasi PT. BPRS PNM BINAMA



Susunan Manajemen PT. BPRS PNM BINAMA Semarang⁸

Dewan Komisaris	:	
Komisaris Utama		: H. Hasan Thoha Putra, MBA.
Komisaris		: Ir. H. Heru Isnawan
Komisaris		: H. Ilham M. Saleh, S.E.
Dewan Pengawas Syariah	:	
Ketua		: Drs. H. Rozihan, S.H.
Anggota		: Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq
Dewan Direksi	:	
Direktur Utama		: Drs. Ahmad Mujahid MS.
Direktur		: Arijanto Tjondro Tjahjono
SPI		: Nova Navia
Sekretaris		: Ratih A
Kabag. Operasional		: Fina Tyara P
Pembukuan		: Wulan Suci
Kabag. Marketing		: Suranto Dwi Atmoko
Account Officer		: Ahmad Royani, Zainal Hafidin
Adm Pembiayaan		: Lisniatun Mun'am
Informasi Teknologi		: Fajar Friantyas Kurniawan
Bagian Umum		: Mat Riyadi , Prayogi Sutopo

⁸Data diperoleh dari PT BPRS PNM Binama

K. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan SOP PT. BPRS PNM Binama Semarang, uraian kerja antarbagian pada PT. BPRS PNM Binama Semarang adalah sebagai berikut.

1. Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan Wewenang :

- a. Memastikan dan mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan BPRS agar selalu sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN.
- b. Mengadakan perbaikan atau revisi atas produk-produk yang telah sedang berjalan dinilai bertentangan dengan syariah.

2. Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama :

- a. Memimpin dan mengkoordinir para manajer di PT. BPRS PNM Binama secara baik dan professional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi.
- b. Menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (UU, PP, Kepres, surat edaran dan lainnya) maupun internal (kebijakan dan system prosedur perusahaan).
- c. Melakukan kegiatan pemukan dana dan pemasaran pembiayaan serta mencari alternative sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja PT. BPRS PNM Binama.

- d. Mewakili Dewan Komisaris untuk tugas-tugas intern maupun ekstern yang berhubungan dengan kegiatan BPRS PNM Binama
- e. Mendelegasikan wewenang kepada pejabat di bawahnya sampai pada batasan tertentu.

3. Kabag Operasional

Tugas dan wewenang kabag operasional :

- a. Membuat program kerja bagi departemen yang dipimpinnya.
- b. Bersama bagian lain yang terkait untuk menyiapkan rencana anggaran organisasi atas dasar keuangan yang sedang berjalan.
- c. Merencanakan, membina, mengkoordinasikan, mengamankan dan mengarahkan kegiatan sesuai dengan system dan prosedur BPRS.
- d. Memiliki otorisasi untuk transaksi biaya sebesar Rp. 100.000,-.
- e. Mengkoordinasi, mengarahkan dan mengawasi karyawan/staff dibawahnya.

4. Kabag Marketing

- a. Membuat strategi dan rencana kerja marketing.
- b. Memenuhi target pemasaran baik secara kualitatif atau kuantitatif yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana, jasa dan hasil usaha.
- c. Memberikan pembiayaan yang aman sesuai kebutuhan anggota BPRS.
- d. Mengendalikan pelaksanaan tugas staff/bawahnya di bidang marketing.

5. Pembukuan

- a. Menyiapkan dan mengamankan bukti-bukti pembukuan transaksi.

- b. Meminta kelengkapan dokumen pertanggung jawaban keuangan.
- c. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Direksi untuk keperluan publikasi.
- d. Melakukan monitoring atas posisi keuangan secara menyeluruh dan melaporkannya kepada general manager.

6. Customer Service

- a. Menerima mitra dan memberikan penjelasan mengenai produk tabungan dan deposito yang ada di BPRS.
- b. Memproses aplikasi pembukaan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan slip setoran tabungan yang telah dibuatnya
- c. Melakukan pengarsipan untuk permohonan tabungan dan deposito pada binder khusus sesuai tanggal.

7. Teller

- a. terselesainya laporan kas harian
- b. Terjaga keamanan kas
- c. Menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi terjadi di BPRS
- d. Meminta pengesahan laporan *cash flow* dari yang berwenang sebagai laporan yang sah.

8. Account Officer

- a. Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan produk pembiayaan.

- b. Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.
- c. Membantu penyelesaian pembiayaan yang bermasalah
- d. Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.

9. Administrasi Pembiayaan

- a. Memberiakan nomer rekening mitra pembiayaan
- b. Memproses pencairan kredit yang telah disetujui
- c. Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaanatas persetujuan manajer.